

ABSTRAK

Nama : Anggie Dwijayanti
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran melalui Terapi Dzikir dan Murrotal Al-Qur'an di Ruang Dahlia Rs Bhayangkara TK I Puskokkes Polri
Pembimbing 1 : Ns. Suwarningsih, S.Kep.,M.Kep.
Pembimbing 2 : Ns. Amelia Andini, S.Kep,M.Kep

Latar Belakang. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa serius yang ditandai dengan gejala halusinasi pendengaran. Riskesdas (2018) mencatat prevalensi skizofrenia di Indonesia sebesar 1,8 per 1.000 penduduk. Pasien gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran dapat dilakukan intervensi melalui terapi psiko-farmakologi, intervensi psikososial seperti psikoterapi dan terapi murottal Al-quran. Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki hubungan positif bagi pendengarnya dan berguna untuk mengatasi stres. Secara keseluruhan musik dapat berhubungan secara fisik maupun psikologis (Widayarti, 2016). Murrottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori'/pembaca Al-Qur'an (Siswantinah, 2019). **Metode.** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif terhadap satu pasien skizofrenia di Ruang Dahlia RS Bhayangkara TK. I. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan format asuhan keperawatan. **Hasil.** Penerapan terapi dilakukan selama 3 hari, dengan *Terapi Dzikir dan Murrotal Al-Qur'an* selama 5–10 menit. Hasil menunjukkan adanya penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi pendengaran. **Kesimpulan.** Terapi Psikoreligius: *Terapi Dzikir dan Murrotal Al-Qur'an* efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, *Terapi Dzikir dan Murrotal Al-Qur'an*, Skizofrenia.

ABSTRACT

Name : Angie Dwijayanti
Study Program : Nurse Professional Education
Title : Nursing Care of Schizophrenia Patients with Sensory Perception Disorders Auditory Hallucinations through Dhikr and Murrotal Al-Qur'an Therapy in the Dahlia Room of Bhayangkara Kindergarten I Pusdokkes Polri
Supervisor 1 : Ns. Suwarningsih, S.Kep., M.Kep.
Supervisor 2 : Ns. Amelia Andini ,S.Kep,M.Kep

Background. Schizophrenia is a serious mental disorder characterized by auditory hallucination symptoms. Riskesdas (2018) recorded the prevalence of schizophrenia in Indonesia at 1.8 per 1,000 population. Patients with mental disorders with auditory hallucinations can be intervened through psycho-pharmacological therapy, psychosocial interventions such as psychotherapy and murottal therapy Al-Quran. Murottal is one of the music that has a positive relationship for its listeners and is useful for overcoming stress. Overall, music can be related physically and psychologically (Widayarti, 2016). Murrottal is a sound recording of the Qur'an sung by a qori'/reader of the Qur'an (Siswantinah, 2019). **Method.** This study used a descriptive case study approach on one schizophrenia patient in the Dahlia Room of Bhayangkara Kindergarten Hospital. I. Data collection was carried out through interviews and observations with a nursing care format. **Result.** The application of therapy is carried out for 3 days, with Dhikr Therapy and Qur'an Murrotal for 5-10 minutes. The results showed a decrease in the frequency and intensity of auditory hallucinations. **Conclusion.** Psychoreligious Therapy: Dhikr and Qur'an Murrotal Therapy is effective as a nonpharmacological intervention in helping to control auditory hallucinations in schizophrenic patients.

Keywords: Auditory Hallucinations, Dhikr Therapy and Murrotal Al-Quran; an, Schizophrenia.